

DAFTAR PUSTAKA

1. Efek Samping, Reaksi Iritasi (*Retinoid Dermatitis*), dan Angka Kejadian:

- **Leyden, J., Stein-Gold, L., & Weiss, J. (2017).** *Why Topical Retinoids Are Mainstay of Therapy for Acne.* **Dermatology and Therapy**, 7(3), 293–304.

(Membahas sifat tretinoin topikal yang sering memicu efek samping lokal seperti erythema/kemerahan, pengelupasan, dan kulit kering pada fase awal penggunaan).

- **Taylor, S. C., et al. (2021).** *Effects of Topical Retinoids on Acne and Post-inflammatory Hyperpigmentation.* **Journal of Clinical and Aesthetic Dermatology.**

(Mendukung konteks prevalensi reaksi iritasi kulit pada pengguna terapi retinoid).

2. Status Obat Keras & Urgensi Resep/Pengawasan Dokter:

- **Zaenglein, A. L., et al. (2016).** *Guidelines of care for the management of acne vulgaris.* **Journal of the American Academy of Dermatology (JAAD)**, 74(5), 945–973.

(Panduan resmi dermatologi yang menetapkan tretinoin sebagai obat resep yang memerlukan pemantauan dosis dan kontrol dokter untuk meminimalkan komplikasi iritasi).

3. Fenomena Tren Media Sosial (FOMO) & Self-Medication:

- **Laughter, M. R., et al. (2023).** *Social Media in Dermatology: Clinical Utility and Trends.* **Journal of Clinical and Aesthetic Dermatology**, 16(2), 34–39.

(Membahas dampak tren medis/skincare di media sosial terhadap kebiasaan masyarakat membeli produk dermatologi secara bebas tanpa konsultasi).